

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

26 OKTOBER 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.700 – 18.300. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 18.069. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 6,44% (1Y), 7,03% (3Y), 7,27% (5Y), 7,44% (10Y), dan 7,47% (20Y). Minggu lalu, yield naik 10 bps pada tenor 1 tahun, sedangkan tenor 3 – 30 tahun turun rata-rata 3 bps. Minggu ini, diperkirakan yield obligasi tenor 10 tahun akan bergerak antara 7,30 - 7,60% Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun sangat banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 424 poin pada posisi 5.439, antara tanggal 16 - 23 Oktober 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 6,7 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 7,6 triliun antara tanggal 16 - 21 Oktober 2026.

GBP/USD

Pound Inggris (GBP) mengembalikan kenaikan awalnya dan bergerak datar di sekitar 1,3373 terhadap Dolar AS (USD) selama sesi perdagangan Eropa pada hari Senin. Pasangan mata uang GBP/USD bergerak datar karena Dolar AS memulihkan sebagian kerugian awalnya. Pada saat berita ini ditulis, DXY yang melacak nilai Greenback terhadap enam mata uang utama, diperdagangkan sedikit lebih rendah mendekati 101,70. Pekan ini, investor akan memperhatikan pengumuman kebijakan moneter FED pada hari Rabu. The Fed hampir pasti akan mempertahankan suku bunga tidak berubah di kisaran 3,75%–4,00%, menurut CME FedWatch Tool. Alat tersebut juga menunjukkan bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan menaikkannya pada pertemuan bulan Desember. Selain kebijakan The Fed, investor juga akan fokus pada data awal Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal ketiga dan Indeks Harga Belanja Konsumsi Pribadi (PCE) untuk bulan September, yang dijadwalkan pada hari Kamis. Ekonomi AS diperkirakan tumbuh dengan laju tahunan 3,2%, lebih cepat dari pembacaan sebelumnya sebesar 2,2%. Dari sisi GBP, pemicu utama akan menjadi pengumuman kebijakan moneter Bank of England (BoE) pekan depan. BoE sangat diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) menjadi 4%.

Support	Resistance
S1 = 1.3307	R1 = 1.3430
S2 = 1.3241	R2 = 1.3487
S3 = 1.3184	R3 = 1.3553

AUD/USD

Pasangan mata uang AUD/USD mundur sedikit dari level tertinggi baru satu bulan yang disentuh sebelumnya pada Senin ini, gagal menembus secara meyakinkan *resistance* pivotal Simple Moving Average (SMA) 100 hari. Namun, harga spot tetap bertahan di atas level psikologis 0,7000 sepanjang paruh pertama perdagangan sesi Eropa karena para pedagang tampak enggan menempatkan posisi terarah yang agresif menjelang acara bank sentral dan data penting pekan ini. Data inflasi konsumen Australia akan dirilis pada hari Rabu, yang kemudian akan diikuti oleh hasil pertemuan FOMC yang berlangsung selama dua hari. Selain itu, laporan Pendahuluan PDB AS Kuartal III dan Indeks Harga Belanja Konsumsi Pribadi (Personal Consumption Expenditures/PCE) AS pada hari Kamis akan dicermati untuk mencari petunjuk mengenai jalur kebijakan FED. Prospek tersebut, pada gilirannya, akan menggerakkan Dolar AS (USD) dan memberikan dorongan yang signifikan bagi pasangan mata uang AUD/USD.

Support	Resistance
S1 = 0.6981	R1 = 0.7066
S2 = 0.6925	R2 = 0.7095
S3 = 0.6896	R3 = 0.7151

EUR/USD

Pasangan mata uang EUR/USD melanjutkan penurunannya di dekat 1,1170 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Selasa, tertekan oleh sentimen *risk-off*. Pasar mungkin akan menjadi lebih berhati-hati pada hari ini menjelang Keputusan suku bunga FED AS dan Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) pekan ini. The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) ke kisaran 3,75% hingga 4% bulan lalu, kenaikan pertamanya sejak 2023. Namun, bank sentral AS kemungkinan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan Oktober pada hari Rabu. Kontrak berjangka fed funds kini memperhitungkan hanya probabilitas 10% bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga lagi sebesar seperempat poin pada pertemuan kebijakan Oktober, menurut CME FedWatch tool. Hampir 75% mengantisipasi setidaknya satu kenaikan suku bunga pada akhir tahun.

Support	Resistance
S1 = 1.169	R1 = 1.1248
S2 = 1.1136	R2 = 1.1294
S3 = 1.1090	R3 = 1.1327

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

26 Oct 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
28 Oct	07:30	AUD	CPI m/m	0.7%	0.4%
			CPI y/y	4.2%	4.0%
			Trimmed Mean CPI m/m	0.3%	0.2%
	20:30	CAD	BoC Monetary Policy Report		
			BoC Rate Statement	2.50%	2.25%
29 Oct	01:00	USD	Fed Funds Rate	4.00%	4.00%
			FOMC Statement		
	19:30	USD	Advance GDP q/q	3.2%	2.2%
			Core PCE Price Index m/m	0.3%	0.2%
	20:15	EUR	Main Refinancing Rate	2.65%	2.65%
			Monetary Policy Statement		
30 Oct	Tentative	JPY	BoJ Policy Rate	<1.25%	<1.25%
			Monetary Policy Statement		

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] melanjutkan koreksinya dengan pergerakan mingguan sebesar -0.028 (-0.03%) dengan level pembukaan (O) di level 102.01 dan penutupan (C) di level 101.75, dengan perdagangan level terendah di (L) 101.45 dan level tertinggi (H) di 102.08.

Secara technical DXY masih terlihat berpotensi mencoba penguatannya menuju area resistant 102.80, namun terlihat belum ada pergerakan pembalikan arah tren utama nya yang masih bullish, level resistant terdekat di area level 102.50, dan penembusan konsisten diatas level tsb akan membawa ke area 104.00 atau level tertinggi DXY sejak Apr 2025.

Fokus pasar di minggu ini Adalah pengumuman suku bunga The Fed pada tanggal 29 Oct jam 01:00 dini hari, dengan konsensus pasar sebesar 89.5% bahwa rate akan tetap dipertahankan di 4.00% yang sebelumnya penguatan DXY bermula dari rilis suku bunga The Fed di bulan Sep yang sudah sesuai ekspektasi pasar yaitu naik 25 bps, menjadi 4.00% serta data inflasi (CPI) yang dinilai cukup tinggi diatas target Fed di 2% yaitu pada level 3.7%. Dan market juga masih berekspektasi bahwa The Fed masih memiliki ruang untuk menaikkan suku bunganya 1x lagi s/d akhir tahun 2026.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.